

Pelatihan Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah

Damianus Tola^{1*}, Yosef Moan Banda², Jou Sewa Adrianus³

^{1,2}Universitas Flores, Ende, Indonesia; ³Universitas Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*Corresponding Author: datobela28@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 18/08/2023

Direvisi: 26/08/2023

Disetujui: 15/09/2023

Abstract. *The problem found is that the limited ability of small business actors to manage their business finances has resulted in a poor financial management system that does not yet use the accounting bookkeeping model in financial management. This service aims to help small business actors with difficulties in managing their finances. This Community service uses a participatory action based method which is carried out in Bopoma Village, west Golewa District Ngada Regency. The results of activities can provide serious understanding to small and medium business actors about better financial management. This activity process can increase the knowledge of business actors. The conclusions that can be drawn in this training have a positive effect on small business actor to get to know financial cash flow in depth, create simple financial accounting books, help ensure that business ventures have sufficient funds to meet financial obligations, overcome financial challenges and take advantage of business growth opportunities, in creating a comprehensive budget.*

Keywords: Finance, Small and Medium Enterprises, Training.

Abstrak. Masalah yang ditemukan keterbatasan kemampuan pelaku usaha kecil dalam mengatur keuangan usahanya menyebabkan buruknya sistem pengelolaan keuangan yang belum menggunakan model pembukuan akuntansi dalam manajemen keuangan. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu kesulitan pelaku usaha kecil dalam pengelolaan keuangan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode berbasis aksi partisipatif yang dilaksanakan di desa Bopoma Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. Hasil kegiatan yang dapat memberi pemahaman serius pada pelaku usaha kecil menengah tentang pengelolaan manajemen keuangan yang lebih baik. Dengan proses kegiatan ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan para pelaku usaha. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam pelatihan ini memberi efek positif kepada pelaku usaha kecil untuk mengenal secara dalam tentang arus kas keuangan, pembuatan pembukuan akuntansi keuangan sederhana, membantu memastikan bahwa usaha bisnis memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban finansial, mengatasi tantangan keuangan dan mengambil peluang pertumbuhan usaha dalam membuat anggaran yang komprehensif.

Kata Kunci: Keuangan, Usaha Kecil Menengah, Pelatihan.

How to Cite: Tola, D., Banda, Y. M., & Adrianus, J. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 280-287. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3095>



Copyright (c) 2023 Damianus Tola, Yosef Moan Banda, Jou Sewa Adrianus. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Ilmu ekonomi mempunyai peran penting untuk mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran (Maduwinarni, 2022). Inti masalah ekonomi yakni adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan terbatas (Maesaroh et al., 2021). Untuk memulai suatu usaha memerlukan banyak modal, juga di dukung dengan keahlian, dan gagasan yang inovatif yang mampu merealisasikan usahanya (Yunarni et al., 2020). Masalah yang ditemukan keterbatasan kemampuan pelaku usaha kecil dalam mengatur keuangan usahanya menyebabkan buruknya sistem pengelolaan keuangan yang belum menggunakan model pembukuan akuntansi dalam manajemen keuangan sederhana (Gendalasari & Riyadi, 2022).

Sesuai hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Bopoma dalam kegiatan usaha kecil ini sebatas pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Belum tersentuh pendidikan dan pelatihan terkait usaha kecil menyangkut manajemen usaha oleh tenaga pendidikan dan pelatihan. Permasalahan lainnya lemahnya suberdaya manusia dalam usaha mendapatkan modal usaha, pengelolaan keuangan khususnya masalah pembukuan. Masyarakat desa Bopoma belum mencerminkan usaha mandiri, produktif, dan kreatif berdasarkan permasalahan

diatas didukung dengan amanat Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 8 menyatakan tujuan pengembangan sumberdaya manusia adalah untuk meningkatkan pengetahuan, profesional, keterampilan serta jiwa wirausaha mempunyai tanggungjawab yang tinggi dalam mewujudkan usaha yang mandiri, produktif, kreatif dan inovatif (Kusjono et al., 2021; Puspitaningtyas, 2007). Di samping itu manajemen usaha kecil dapat dijadikan pedoman dalam pendidikan dan latihan usaha kecil serta permasyarakatan dan pemberdayaan kewirausahaan (Irawati, 2018).

Masalah yang sangat mendasar pada usaha kecil menengah di desa Bopoma adalah aspek manajemen keuangan dimana pelaku UKM memiliki kendala yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengendalian, pengelolaan dan penyimpanan dana masih bersifat individu (Hudha, 2017; Niati et al., 2019). Belum adanya pencatatan transaksi keuangan oleh pelaku UKM di desa dikarenakan rendahnya pengetahuan pelaku UKM (Wali, 2022; Rahmi, 2021).

Desa Bopoma merupakan satu desa dari 21 desa dan kelurahan yang terletak dibagian timur dari wilayah Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Bopoma memiliki rukun tetangga sebanyak 12 RT dan Rukun Warga sebanyak 6 RW, dengan jumlah jiwa sebanyak 1.839 jiwa. Desa Bopoma rata-rata penduduk dengan bermatapencaharian bervariasi ada sebagian bertani, usaha dagang, pedagang, PNS, TNI, POLRI, Karyawan Swasta, Desa Bopoma ini letaknya sangat strategis di area jalur jalan Negara trans Ende-Ngada. Perkembangan pada wilayah desa ini terbilang cukup pesat dengan adanya berbagai macam bentuk pembangunan terkait fasilitas umum taman baca, taman bermain anak, lapangan futsal, lapangan volly, lapangan bola kaki dan fasilitas umum lainnya.

Desa Bopoma memiliki 2 aspek topografi yakni dataran rendah dan pegunungan. Areal pegunungan dijadikan tempat bertani, berladang dan berternak, sedangkan dataran rendah menjadi tempat pemukiman dan tempat usaha dagang (Fathah & Safitri, 2020). Usaha dagang yang dijalankan oleh masyarakat desa Bopoma lebih memilih tempat di sekitar fasilitas umum (Irawati, 2018). Usaha dagang ini memberi kontribusi besar bagi ekonomi keluarga dengan berbagai usaha kecil yang digeluti oleh masyarakat desa bopoma yakni usaha rumah toko (RUKO), usaha perbengkelan, usaha menjahit, cafe dan peternakan ayam, usaha ini bisa dibilang usaha ekonomi kreatif, usaha ekonomi kreatif merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada usaha rumah tangga (Bismala, 2016). Pemberdayaan ekonomi yang mendasarkan pada keunggulan daerah berbasis lokalitas dengan istilah OTOP (*One Tambon One Product*) yang dikembangkan usaha kecil menengah memproduksi produk dengan biaya terendah dan berbasis kerarifan lokal sehingga mempunyai daya saing daerah (Wijaya, 2021).

Kajian relevan dengan PKM ini yang dipublikasikan oleh Gendalasari & Riyadi (2022) terkait kegiatan PKM manajemen keuangan sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa program pengabdian pada masyarakat memberikan tambahan wawasan manajemen pengelolaan keuangan sehingga PKM dapat berkembang

lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Perbedaan temuan hasil yang dipublikasikan dengan hasil temuan pengabdian masyarakat di desa Bopoma belum ada sentuhan dari pihak manapun maka Universitas Flores dengan program pengabdian masyarakat menjalankan program pelatihan manajemen keuangan dalam pengembangan usaha kecil menengah di desa Bopoma sebagai mitra kerjasama.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pelatihan manajemen keuangan kepada usaha kecil menengah menuju peningkatan usaha. Dengan banyak kekurangan sumber daya Manusia yang dimiliki oleh masyarakat desa Bopoma tentang usaha dagang, sehingga peran akademisi selayaknya membantu dan memfasilitasi kegiatan pengembangan usaha ekonomi kreatif melalui manajemen keuangan yang bertujuan untuk membantu pemilik UKM dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka secara efektif dan efisien (Puspitaningtyas, 2017). Usaha kecil menengah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang atau sekelompok orang yang sedang melakukan aktivitas usaha. Semakin banyak orang mewujudkan impian membangun sebuah usaha yang dijalankan oleh mereka sendiri, semakin kuat tantangan dan resiko yang bermunculan. Seseorang yang membuat bisnis baru dengan mengambil resiko ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber daya dikapitalisasikan. Dalam berbisnis para pelaku usaha kecil menengah perlu adanya pelatihan sebagai bentuk penguatan bisnis agar bisnis bisa berjalan secara keberlanjutan (Hardana & Damisa, 2022).

Pengabdian ini dipelopori oleh mahasiswa/i Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores dilatari oleh jiwa wirausaha sehingga dapat mengembangkan telanta dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai agen perubahan. Program yang diprakarsai ini merupakan bentuk kegiatan yang dapat memberi pemahaman pada pelaku usaha kecil tentang pengelolaan manajemen keuangan yang lebih baik, lebih efektif dan pengambilan keputusan tepat pada sasaran sehingga penggunaan keuangan secara transparansi dan bisa membedakan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan usaha bisnis (Kusjono, 2121).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores semester 6 sebanyak 25 orang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan dalam peningkatan usaha kecil menengah di desa Bopoma Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yakni pemaparan materi manajemen keuangan, praktek, diskusi. Tahap pemaparan materi ditampilkan menggunakan media power point yang dikemas dengan baik dan muda dimengerti oleh masyarakat desa Bopoma. Tahapan praktek yakni pencatatan anggaran, pengelolaan arus kas dan analisa keuangan. Tahapan diskusi diberikan kesempatan kepada pada masyarakat sebagi

pelaku UKM untuk berdiskusi masalah yang berkaitan dengan keuangan usaha mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jumad tanggal 10 Agustus 2023 bertempat di aula kantor desa Bopoma. Kegiatan pengabdian ini melibatkan para mitra pelaku usaha kecil yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu serta masyarakat setempat.

1. Tahap Pemaparan Materi

Berawal dari observasi tim survey pengabdian masyarakat Universitas Flores berkordinasi dengan Kepala Desa Bopoma untuk mendata pemilik usaha sebagai mitra UKM di desa Bopoma dan tim pengabdian bersama aparat desa Bopoma mengumpulkan peserta dan masyarakat untuk menyimak materi. Materi yang disampaikan dalam pelatihan antara lain tentang pemahaman dasar manajemen keuangan, membuat laporan keuangan sederhana, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan utang dan modal.



Gambar 1. Pemaparan Materi Manajemen Keuangan

Kegiatan pengabdian ini memberi manfaat pada mitra sebagai pelaku usaha kecil dan juga para calon wirausaha yang berniat untuk usaha mandiri. Para pelaku UKM merespon secara baik, serius dan semangat dalam keterlibatan (Fathah & Safitri, 2020).

2. Tahap praktek

Ibu-ibu dan bapak mitra UKM desa Bopoma melakukan pencatatan laporan keuangan harian, mingguan dan bulanan

terhadap arus kas di setiap transaksi keuangan agar bisa melihat pola arus keuangan masuk dan keluar.

Laporan laba rugi dicatat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi sederhana seperti jumlah uang kas yang tersedia, membuat laporan keuangan dengan cermat mengukur penghasilan dalam pemasukan untung dan rugi dalam aktiva usaha (Pinem et al., 2022). Ibu-ibu dan bapak-bapak sebagai mitra UKM desa Bopoma merasa kebingungan dalam menyusun pembukuan akuntansi laporan utang dan modal karena poin ini belum terbiasa mereka lakukan dan sampai tidak bisa dipisahkan dan membedakan pendapatan pribadi dan pendapatan usaha (Riyadi & Mujanah, 2021). Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha bisnis sangat penting, dan memiliki rekening bank yang terpisah poin ini yang tidak dimiliki oleh ibu-ibu dan bapak-bapak sebagai mitra UKM desa Bopoma untuk membantu menjaga transparansi dalam arus kas usaha bisnis dan menghindari kebingungan antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha (Susetyo, & Prasetyo, 2020).



Gambar 2. *Praktek Pencatatan laporan Keuangan Sederhana*

Setelah kegiatan praktek selesai, hasil dari praktek ini pelaku usaha kecil sangat memahami transaksi laporan keuangan akuntansi sederhana (Leiwakabessy et al., 2020) pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha bisnis dan pembuatan pembukuan akuntansi sederhana inilah permasalahan teknis yang sering dihadapi oleh pemilik atau pelaku usaha kecil menengah (Wibowo et al., 2022).

3. Tahap diskusi

Keberhasilan dalam pelaksanaan program pengabdian ini dapat dilihat dari hasil diskusi kelompok mitra usaha kecil menengah desa Bopoma antara lain:

- a) Ibu-ibu dan Bapak-bapak pelaku usaha dan para calon usaha merespon baik dan aktif berinteraktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pelaporan akuntansi keuangan sederhana.
- b) Mereka sangat berpartisipasi dan antusias yang tinggi diukur dari hasil praktek yang dikerjakan jika merasa kurang dipahami langsung ditanyakan.
- c) Penilaian seorang pelaku usaha desa Bopoma kegiatan ini memberi dampak positif dan meningkatkan ilmu pengetahuan

dan ketrampilan kami sebagai pengelola UKM dengan materi yang diberikan secara mendetail.



Gambar 3. Penyerahan Cendramata dan foto bersama mahasiswa/I Manajemen dan Kepala Desa, Bapak Ibu Pelaku Usaha Kecil Menengah

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian ini di selenggarakan di Desa Bopoma Kecamatan Golewa barat Kabupaten Ngada telah dilaksanakan dengan baik. Pemberian materi pelatihan manajemen keuangan melalui media power point dan mempraktekan langsung kepada pelaku usaha kecil menengah. Pada kenyataannya kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dilihat dari antusiasme pelaku usaha kecil yang aktif bertanya dan serius mempraktek pembukuan akuntansi keuangan sederhana. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan selama 2 hari yang terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2023 yang terdiri dari kegiatan pemaparan materi manajemen keuangan dan dilanjutkan dengan praktek ketrampilan pembuatan pelaporan arus kas dan pembukuan akuntansi sederhana telah berjalan dengan baik. Hasil yang didapat dari kegiatan ini para pelaku usaha kecil sangat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan menyerapi materi pelatihan dengan sangat antusias, dan para para pelaku usaha kecil memahami dan mereka mengakui sering mengalami kendala dalam mengontrol pengeluaran keuangan dan penggunaan anggaran keuangan yang tidak terencana.

Daftar Pustaka

- Bismala, L. (2016). Model manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 19-26.
- Fathah, R. N., & Safitri, T. A. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana dan Manajemen Keuangan Bagi UMKM yang Terdaftar di Bank Wakaf Mikro UNISA. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 73-77.

- Gendalasari, G. G., & Riyadi, R. (2022). Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana Umkm). *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1761-1770.
- Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 16-22.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68-90.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74-84.
- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya meningkatkan daya saing UMKM Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion*, 1(2), 224.
- Leiwakabessy, P., Lahallo, F. F., Ferdinandus, A. Y., Pattiwael, M., Pakpahan, R. R., & Rupilele, F. G. (2020). Pendampingan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan produktivitas usaha. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 3(2), 231-239.
- Maduwinarti, A., Andayani, S., & Putri, E. P. (2022). Strategi Pemasaran Produk Umk Dan Pendampingan Proses Produksi Di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 7(1), 41-48.
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86-93.
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76-79.
- Pinem, D., Pusporini, P., & Masnuna, M. (2022). Digitalisasi Manajemen Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Depok Jawa Barat. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 172-183.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361-372.
- Rahmi, M. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Umkm Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 1(1), 5-14.
- Riyadi, N., & Mujanah, S. (2021). Strategi Pemasaran dan Pendampingan Manajemen Usaha Kelompok Usaha Kecil Kerupuk di Kenjeran Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Susetyo, A., & Prasetyo, A. (2020). Pelatihan Manajemen Resiko Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era Pandemi Covid-19. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 81-87.
- Wali, M. (2022). Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(1), 33-38.
- Wibowo, A., Dianta, K., Effendi, M. S., Kuncoro, H., Saptono, A., & Mukthar, S. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN UMKM

BERBASIS DIGITAL DI DESA CISAAT. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-25.

Wijaya, C. (2022). PENDAMPINGAN UMKM MELALUI KEGIATAN PELATIHAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA, WEBSITE, DAN E-COMMERCE DALAM BERWIRAUSAHA. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(01), 210-214.

Yunarni, B. R. T., Ningsih, N. H. I., & Iswanto, D. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UKM di tengah pandemik covid-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 391-395.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya Kepala desa Bopoma dan aparat desa, Pelaku-pelaku usaha kecil menengah dan elemen masyarakat, kepala LP2M Universitas Flores dan mahasiswa/I program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores.